J-CEKI : Jurnal Cendekia Ilmiah
Vol.4, No.2, Februari 2025

Analisis Rasio Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan PT Mandala Multifinance Tbk

Hartati Simanjuntak[1], Renova Simanullang[2], John Peter Naibaho[3], Hamonangan Siallagan[4]
[1,2,3,4]Universitas HKBP Nommesen, Medan
E-mail: hartatisimanjuntak@student.uhn.ac.id[1], renova.simanullang@student.uhn.ac.id[2], john.naibaho@student.uhn.ac.id[3], monangsiallagan@gmail.com[4]

Article History:
Received: 25 Januari 2025
Revised: 11 Februari 2025
Accepted: 16 Februari 2025

Keyword: *Analisis, Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan*

Abstrak: *Penilaian tingkat keuangan suatu Perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan Perusahaan, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kondisi keuangan Perusahaan berada dalam kondisi baik atau tidak yang dapat dilakukan dengan berbagai Analisa.salah satunya adalah analisis rasio keuangan. penelitian ini bertujuan untuk menganalisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap peningkatan Kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis sekunder dari laporan keuangan tahunan. Hasil penelitan menunjukkan bahwa rasio likuiditas Perusahaan berada dalam kategori baik, namun rasio kas menunjukkan kondisi kurang baik karena pada tahun 2023 rasio kas mengalami penurunan sedangkan rasio cepat berada dalam kondisi baik karena mengalami peningkatan pada tahun 2023 walaupun mengalami penurunan pada tahun 2022. Di sisi lain, rasio profitabilitas, yang diukur dengan Net Profit Margin Ratio, Gross Margin, Profit Ratio. Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) mengalami penurunan pada tahun 2023 sehingga kinerja keuangan yang diukur dengan Rasio Profitabilitas berada dalam kondisi kurang baik. Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa meskipun PT Mandala Multifinance Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dalam hal likuiditas, namun profitabilitasnya mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya Perusahaan untuk mengingkatkan strategi manajemen laba dan efesiensi operasional supaya dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahan terutama kondisi keuangan Perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk*

PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan bertujuan untuk menghasilkan profit atau laba yang digunakan untuk menjamin kelangsungan usaha. perusahaan terkadang mengalami kerugian dan keuntungan dalam menjalankan operasionalnya. Situasi ini disebabkan karena Perusahaan mengalami persaingan yang kompetetif sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan, terutama kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk. Kinerja keuangan adalah ukuran subjektif tentang seberapa baik Perusahaan dapat menggunakan aset dari jenis bisnis utamanya dan menghasilkan pendapatan. Perlu kita ketahui bahwa tujuan menganalisis kinerja keuangan yaitu mengidentifikasi seberapa baik suatu Perusahaan menghasilkan pendapatan dan mengelola asset, kewajiban, serta kepentingan keuangan para pemangku kepentingan dan pemegang sahamnya.ada banyak cara untuk mengukur kinerja keuangan, tetapi semua ukuran harus diambil secara agregat.

Analisis keuangan mengacu pada proses mempelajari dan menilai laporan keuangan perusahan.tujuannya adalah untuk memahami model bisnis Perusahaan, keuntungan (atau kerugian) operasinya dan bagimana Perusahaan membelanjakan, berinvestasi, dan secara umum menggunakan uangnya.kinerja Perusahaan dapat dilihat dinilai melalui analisis rasio keuangan.

Oleh sebab itu, penulis menjadi tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Rasio Keuangan yaitu rasio likuiditas dan rasio profitabilitas pada PT Mandala Multifinance Tbk. Sehinggan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kinerja keuangan pada PT Mandala Multifinace Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021-2023 berdasarkan analisis rasio likuiditas dan rasio profitabilitas.Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2021-2023 berdasarkan rasio likuiditas dan profitabilitas.

LANDASAN TEORI

Kinerja keuangan perusahan

Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau Perusahaan dalam menghasilkan laba, menurut (Sucipto, 2018). Secara teoritis, kinerja keuangan merupakan suatu Gambaran mengenai kondisi keuangan Perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan.

Profitabilitas

Pengertian profitabilitas atau yang sering disebut dengan rasio profitabilitas merupakan metrik keuangan yang dipakai oleh para investor dan juga analisis untuk mengukur serta mengevaluasi kemampuan Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba. Rasio yang satu ini menunujukan seberapa baik Perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba serta nilai bagi pemegang saham.Menurut Riyanto, pengertian profitabilitas merupakan kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode waktu tertentu, dimana Perusahaan yang mempunyai kemampuan menghasilkan laba yang baik dapat menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Likuiditas

(Weston, 2008 (dalam kasmir,2017)) menyatakan bahwa rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan suatu Perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek.Artinya apabila Perusahaan ditagih dan Perusahaan tersebut mampu untuk melunasi utangnya yang sudah jatuh tempo. Rasio yang digunakan untuk mengukur Perusahaan dalam pemenuhan kewajiban jangka pendek yaitu dengan *Current Ratio* (CR)

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah alat untuk menganalisis laporan keuangan suatu Perusahaan dan membandingkannya dengan Perusahaan serupa untuk memperoleh wawasan tentang Kesehatan keuangan Perusahaan (Lt et al.2023).

1. Rasio Likuiditas

   Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi kebutuhan kas Ketika kebutuhan tersebut meningkat dalam memenuhi kewajiban jangka pendek.Rasio likuiditas yang digunakan terdiri dari 2 rasio yaitu:

   a. Rasio Lancar (Current Ratio)

      Rasio lancar adalah rasio yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, yaitu untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.rasio ini dihitung dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar terhadap total utang lancar.Rasio lancar dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Current\ Ratio = \frac{Aktiva\ Lancar}{hutang\ lancar} \times 100\%$$

   b. Rasio Kas (Cash Ratio)

      Rasio kas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.Rasio Kas dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$Cash\ Ratio = \frac{kas\ atau\ setara\ kas}{hutang\ lancar} \times 100\%$$

2. Rasio Profitabilitas

   Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam mencari keuntungan.pencapaian laba yang tinggi terjadi apabila terjadi Tingkat efektivitas manajemen. Rasio profitabilitas dapat diperoleh dengan melakukan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan khususnya neraca dan laporan laba rugi. Jenis-jenis rasio profitabilitas yang lazim digunakan untuk praktek mengukur kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan laba adalah sebagai berikut (Hartono 2018):

   a. Return on Assets (ROA)

      ROA adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Tingkat pengembalian asset perusahaan (Menne, 2022).

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset} \times 100\%$$

   b. Return on Equity (ROE)

      ROE adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham dari modal sendiri yang dipunyai oleh Perusahaan (Akuntansi, 2022).

$$ROE + \frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equitas} \times 100\%$$

   c. Operating Profit Margin

      Operating Profit Margin adalah margin laba kotor yang menunujukkan yang relatif terhadap Perusahaan dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan (Arsita, 2021)

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

d. Net Profit Margin

Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih Perusahaan atas penjualan. Rasio ini merupakan ukuran keuntungan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dibandingkan dengan penjualan

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Penelitian Terdahulu

Sri Wahyunidan dan Rabiatul Jasiyah 2022, melakukan penelitian dengan judul analisis kinerja keuangan pada PT Mandala Multifinance Tbk, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (periode 2017-2021). Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk berdasarkan rasio likuiditas yang ditinjau dari rasio lancar dalam keadaan "sangat baik". Sedangkan yang ditinjau dari rasio kas dalam keadaan "kurang baik". Sedangkan ditinjau dari rasio kas dalam keadaan "kurang baik". Berdasarkan rasio solvabilitas yang ditinjau dari debt to asset ratio maupun debt to equity ratio dalam keadaan "baik" dan berdasarkan rasio profitabilitas yang ditinjau dari Return on Asset maupun Return on Equity dalam keadaan "tidak baik".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode deskriptif merupakan metode yang tentunya memiliki tujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan segala sesuatu yang sedang terjadi saat ini.yang dimana dalam penelitian ini terdapat upaya untuk mendeskripsikan,mencatat,menganalisis dan juga untuk menginterprestasikan suatu keadaan yang ada atau terjadi saat ini (Dinda Ayu Sieradianto Angelia et al.2020).

Sampel dan Populasi

Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan yang dimiliki oleh PT Mandala Multifinance Tbk selama 3 tahun yakni 2021,2022 dan 2023. Populasi yang digunakan adalah seluruh data laporan keuangan yang dimiliki oleh PT Mandala Multifinance Tbk.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pemilik data atau berasal dari sumber yang terpercaya. Data yang digunakan adalah data laporan keuangan PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2021-20223. Data tersebut diperoleh dari website https://www.idx.co.id/id.

Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus-rumus rasio keuangan dan kemudian dilakukan analisis.

Tabel 1. Rumus Rumus Analisis Rasio Keuangan yang Digunakan

Variabel	Indikator	Skala	Standar	Penilaian
Rasio Likuiditas				
Current Ratio (Rasio Lancar)	$\frac{Aktiva\ Lancar}{Utang\ Lancar}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik
Cash Ratio (Ratio Cash)	$\frac{Kas}{Utang\ Lancar}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik
Rasio Profitabilitas				
Return on Asset (ROA)	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Aset}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik
Return on Equity (ROE)	$\frac{Laba\ Bersih}{Total\ Equitas}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik
Operating Profit Margin	$\frac{Laba\ Operasional}{Penjualan\ Bersih}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik
Net Profit Margin	$\frac{Laba\ Bersih}{Penjualan\ Bersih}$	Rasio	1 atau 100%	≥1 Baik ≤Tidak Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan dan Analisis Data

Rasio Likuditas

Tabel 2. Rasio Likuiditas

Tahun	Aktiva Lancar (A)	Utang Lancar (B)	Kas (D)	Current Ratio (A)/(B)	Cash Ratio (D)/(B)
2021	Rp 5.124.240.000,00	Rp 1.089.993.000,00	Rp 627.398.000,00	470,12%	57,56%
2022	Rp 6.337.756.000,00	Rp 2.120.429.000,00	Rp 1.511.938.000,00	298,89%	71,30%
2023	Rp 6.385.915.000,00	Rp 2.021.011.000,00	Rp 1.358.700.000,00	315,98%	67,23%

Berdasarkan tabel 2 diatas, dapat dilihat nilai current ratio, quick ratio, dan cash ratio PT Mandala Multifinance Tbk tahun 2021,2022 dan 2023. Pada tahun 2021, nilai current ratio PT Mandala Multifinance Tbk berada diangka 470,12% hal ini mengindikasikan bahwa setiap 1 rupiah utang lancar yang dimiliki oleh Perusahaan akan dijamin oleh Rp 470,12 aktiva lancar.dengan demikian, rasio antara aktiva lancar dengan utang lancar adalah 4,70,12:1. Pada tahun 2022, nilai current ratio PT Mandala Multifinance Tbk berada mengalami penurunan menjadi 298,89% hal ini berarti bahwa setiap Rp 1 utang jangka pendek dapat dijamin oleh Rp 298,89 aktiva lancar.penurunan tersebut disebabkan oleh peningkatan masing-masing komponen pembanding (aktiva lancar dan utang lancar) namun peningkatan aktiva lancar lebih besar dari pada peningkatan utang lancar. Pada tahun 2023 nilai current ratio PT Mandala Multifinance Tbk mengalami peningkatan dari tahun 2022 menjadi 315,98% yang memiliki arti bahwa Rp 315,98 mampu menjamin Rp 1 utang jangka pendeknya. Peningkatan aktiva lancar dan penurunan utang lancar yang menjadi penyebab meningkatnya nilai rasio likuiditas PT Mandala Multifinance Tbk. Nilai current ratio PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2021,2022 dan 2023 berada pada posisi yang baik karrena berada diatas angka 1(≥1)

Cash ratio untuk PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2021 berada diangka 57,56% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1000 utang lancar Perusahaan dapat dijamin dengan kas sebesar sebesar Rp 5756. Namun pada tahun 2022 Cash Ratio pada PT Mandala Multifinance Tbk

mengalami peningkatan menjadi 70,30% peningkatan tersebut di sebabkan oleh aktiva lancar dan kas Perusahaan mengalami peningkatan. Tetapi pada tahun 2023, Cash Ratio PT Mandala Multifinance Tbk mengalami penurunan dari tahun sebelumnya (2022) menjadi 67,23% yang disebabkan oleh penurunan utang lancar dan kas. Nilai cash ratio PT Mandala Multifinance Tbk periode 2021,2022, dan 2023 berada diposisi yang kurang baik (≤1).

Rasio Profitabilitas

Tabel 3. Rasio Profitabilitas

tahun	Laba Bersih (a)	Total Aktiva (b)	Penjualan bersih (c)	Laba Kotor (d)	total modal (e)
2021	Rp 485.251.000,00	Rp 5.345.296.000,00	Rp 1.736.156.000,00	Rp 614.038.000,00	Rp 2.762.949.000,00
2022	Rp 658.514.000,00	Rp 6.568.387.000,00	Rp 2.124.612.000,00	Rp 839.177.000,00	Rp 3.235.944.000,00
2023	Rp 422.910.000,00	Rp 6.663.576.000,00	Rp 2.106.767.000,00	Rp 527.278.000,00	Rp 3.396.430.000,00

Net Profit Mragin Ratio (a)/(c)	GrossProfit Margin Ratio (d)/(c)	Return on Assets (ROA) (a)/(b)	Return on Equity (ROE) (a)/(e)
27,95%	35,37%	9,08%	17,56%
30,99%	39,50%	10,02%	20,35%
20,07%	25,03%	6,35%	12,45%

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai Net Profit Margin Ratio, Gross Profit Margin Ratio, Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE) PT Mandala Multifinance Tbk pada tahun 2021,2022, dan 2023.pada tahun 2021 Nilai Profit Margin PT Mandala Multifinance Tbk berada diangka 27,95%. Nilai tersebut memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan sebesar Rp 2795 laba bersih Perusahaan. Tetapi pada tahun 2022 Net Profit Margin Ratio mengalami peningkatan menjadi 30,99% hal ini disebabkan oleh peningkatan Laba bersih dan penjualan bersih Perusahaan.pada tahun 2023 Net profit Margin PT Mandala Multifinance Tbk mengalami penurunan menjadi 20,07% hal ini disebabkan oleh karena PT Mandala Multifinance Tbk mengalami penurunan laba bersih dan penjualan bersih.

Pada tahun 2021 nilai Gross Profit Margin berada pada angka 35,37% yang memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 penjualan bersih dapat menghasilkan laba kotor Rp 3.537 pada tahun 2022 Nilai Gross Profit Margin Ratio pada PT Mandala Multifinance mengalami peningkatan menjadi 39,50% hal ini disebabkan karena peningkatan penjualan bersih sehingga meningkatkan laba kotor Perusahaan. Tetapi, pada tahun 2023 Nilai Gross Profit Margin Ratio mengalami penurunan menjadi 25,03% karena PT Mandala Multifinance pada tahun 2023 mengalami penurunan penjualan bersih sehingga laba kotor yang dihasilkan juga ikut menurun.

Pada tahun 2021 nilai Return menjadi On Assets (ROA) berada pada angka 9,08%. Nilai ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 total aset dapat menghasilkan Rp 908 laba kotor Perusahaan. Pada tahun 2022 nilai Return on Asset mengalami peningkatan menjadi 10,02% hal ini disebabkan karena Perusahaan mengalami kenaikan laba bersih dan aktiva Perusahaan pada tahun 2022 dari tahun sebelumnya (2021). Tetapi pada tahun 2023 nilai Retur on Asset mengalami penurunan menjadi 6,35% karena Perusahaan mengamalami penurunan laba bersih dan aktiva Perusahaan.

Pada tahun 2021 nilai Return on Equity (ROE) berada pada angka 17,56%, nilai ini memiliki arti bahwa setiap Rp 1.000 modal sendiri dapat menghasilkan Rp 1.756 laba bersih Perusahaan. Pada tahun 2022, Nilai Return on Equity (ROE) mengalami peningkatan menjadi 20,35% hal ini

disebabkan karena adanya kenaikan modal sendiri dan laba bersih Perusahaan. Tetapi, pada tahun 2023 nilai Return on Equity mengalami penurunan menjadi 12,45% hal ini disebabkan karena adanya kenaikan modal dan penurunan laba bersih Perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan PT Mandala Multifinace Tbk selama periode 2021-2023 mengalami fluktuasi. Rasio likuiditas, yang diukur dengan Current Ratio menunjukkan bahwa Perusahaan dalam keadaan baik, sedangkan rasio kas menunjukkan kondisi yang kurang baik. Dari segi profitabilitas, Return on Assets (ROA) mengalami penurunan dari 2022-2023, yang disebabkan oleh penurunan laba bersih dan total aktiva. Return on Equity (ROE) juga mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2023, meskipun sebelumnya mengalami peningkatan pada tahun 2022, Gross Profit Margin Ratio mengalami penurunan pada tahun 2023 meskipun tahun sebelumnya mengalami peningkatan. dan juga Net Profit Margin Ratio mengalami penurunan pada tahun 2023 meskipun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Mandala Multifinace Tbk berdasarkan analisis likuiditas dan profitabilitas menunjukkan bahwa Perusahaan perlu melakukan perbaikan untuk meningkatkan kinerja keuangannya.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, kami melakukan analisis mendalam terhadap kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk dengan fokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas selama periode 2021 hingga 2023. Kinerja keuangan yang baik sangat penting bagi perusahaan untuk memastikan kelangsungan usaha dan memberikan nilai tambah bagi pemegang saham.

Analisis Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam konteks PT Mandala Multifinance Tbk, kami menggunakan dua rasio utama: Current Ratio dan Quick Ratio.

1. Current Ratio: Rasio ini menunjukkan perbandingan antara aset lancar dan kewajiban lancar. Hasil analisis menunjukkan bahwa Current Ratio perusahaan berada di atas 1, yang berarti bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Namun, meskipun rasio ini menunjukkan kondisi yang baik, perlu dicatat bahwa ada fluktuasi dalam komponen aset lancar, terutama dalam piutang dan persediaan. Penurunan rasio kas yang signifikan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki aset lancar yang cukup, pengelolaan kas yang kurang efisien dapat mengakibatkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban mendesak.
2. Quick Ratio: Quick Ratio, yang lebih ketat dalam pengukuran likuiditas, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengandalkan penjualan persediaan. Hasil analisis menunjukkan bahwa Quick Ratio PT Mandala Multifinance Tbk berada dalam kategori baik, dengan peningkatan yang signifikan pada tahun 2023. Ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil mengelola aset lancar yang lebih likuid, seperti kas dan piutang, dengan lebih baik, meskipun ada penurunan pada tahun sebelumnya.

Analisis Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset dan ekuitas yang dimiliki. Dalam penelitian ini, kami menganalisis beberapa rasio

profitabilitas, termasuk Net Profit Margin (NPM), Gross Profit Margin (GPM), dan Return on Equity (ROE).

1. Net Profit Margin (NPM): NPM menunjukkan persentase laba bersih yang dihasilkan dari total pendapatan. Hasil analisis menunjukkan bahwa NPM PT Mandala Multifinance Tbk mengalami penurunan pada tahun 2023, meskipun sebelumnya menunjukkan tren peningkatan. Penurunan ini dapat diatribusikan pada meningkatnya biaya operasional dan persaingan yang ketat di pasar, yang mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk mempertahankan margin laba.
2. Gross Profit Margin (GPM): GPM menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba kotor dari pendapatan. Meskipun GPM mengalami penurunan pada tahun 2023, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perlu mengevaluasi strategi harga dan biaya produksinya. Penurunan ini juga dapat mencerminkan tekanan dari kompetitor yang menawarkan produk serupa dengan harga lebih rendah, sehingga mempengaruhi daya saing perusahaan.
3. Return on Equity (ROE**)**: ROE adalah indikator penting yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba dari ekuitas pemegang saham. Hasil analisis menunjukkan bahwa ROE PT Mandala Multifinance Tbk mengalami peningkatan yang signifikan, yang menunjukkan bahwa perusahaan berhasil memberikan imbal hasil yang lebih baik kepada pemegang saham. Peningkatan ini mencerminkan efisiensi manajemen dalam menggunakan modal yang tersedia untuk menghasilkan laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Mandala Multifinance Tbk perlu meningkatkan strategi manajemen laba dan efisiensi operasional untuk meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini menekankan pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian adalah bahwa meskipun PT Mandala Multifinance Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang baik dalam hal likuiditas, namun profitabilitasnya mengalami penurunan yang signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya Perusahaan untuk mengingkatkan strategi manajemen laba dan efesiensi operasional supaya dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian ini juga menekankan pentingnya analisis rasio keuangan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahan terutama kondisi keuangan Perusahaan PT Mandala Multifinance Tbk.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kinerja keuangan PT Mandala Multifinance Tbk, berikut adalah beberapa saran yang dapat kami diberikan:

1. Peningkatan Strategi Manajemen Laba: Perusahaan perlu mengembangkan strategi manajemen laba yang lebih efektif untuk meningkatkan profitabilitas. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mengoptimalkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi dan distribusi.
2. Diversifikasi Sumber Pendapatan: Untuk mengurangi ketergantungan pada satu sumber pendapatan, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk mendiversifikasi produk dan layanan yang ditawarkan. Ini dapat membantu meningkatkan pendapatan dan mengurangi risiko yang terkait dengan fluktuasi pasar.
3. Peningkatan Penjualan: Mengingat penurunan penjualan bersih yang berdampak pada laba kotor, perusahaan harus fokus pada strategi pemasaran yang lebih agresif dan inovatif untuk menarik lebih banyak pelanggan. Ini bisa termasuk promosi, diskon, atau pengembangan produk baru yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

4. Analisis Rasio Keuangan Secara Berkala: Perusahaan harus melakukan analisis rasio keuangan secara berkala untuk memantau kinerja keuangan dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Ini akan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan yang lebih baik.
5. Peningkatan Likuiditas: Meskipun rasio likuiditas menunjukkan kondisi yang baik, perusahaan harus tetap menjaga likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Ini bisa dilakukan dengan mengelola kas dan piutang dengan lebih efisien.
6. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan: Investasi dalam pelatihan dan pengembangan karyawan dapat meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional, yang pada gilirannya dapat berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

Dengan menerapkan saran-saran ini, PT Mandala Multifinance Tbk diharapkan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan dan mencapai tujuan jangka panjangnya.

DAFTAR REFERENSI

Hamonangan Siallagan, A. M. (2023). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Financial Statement Analysis.* LPPM Universitas HKBP Nommensen Press.

Sri Wahyuni, R. J. (2022, Desember). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PT. MANDALA MULTIFINANCE Tbk, YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2017-2021. *Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi UMButon, 4 Nomor 2*.

Andreas Sebastian Sitompul, E. M. (2023, September). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *of Trends Economics and Accounting Research, 4, No 1*, 1-10.

Putri, B. G. (n.d.). Analisis rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan. *ilmu sosial*.

Adelia Lia, I. S. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Solvabilitas Pada PT BANK DANAMON INDONESIA, Tbk Tahun 2016-2020. *Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Poltekba*.

Eriansyah, D. (2022). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT.Prodia Widyahusada Tbk. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

Ichsan Wahyudi, D. H. (2024). Analisis Rasio Likuiidtas Dan Profitabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY & TRADING COMPANY Tbk Periode 2014-2023. *Journal of Research and Publication Innovation.*

Sucipto. (2018). ANALISIS RASIO LIKUIDITAS SOLVABILITAS, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT TANTO INTIM LINE. *Briando Loho,Inggriani Elim,Stanley Kho Walandouw*.

Susi Apriana, N. S. (2024, Mei). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT.VICTORIA CARE INDONESIA.Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periosw Tahun 2020 samapai Dengan 2022. *Jurnal Aktual Akuntansi Bisnis Terapan, VOL 7*.

Taurisina Firnanda, H. W. (2016). Analisis Likuditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Tya Destiani, R. M. (2022). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Ekonomi,Keuangan & Bisnis Syariah*.